

SKRIPSI**FAKTOR-FAKTOR PEMBATAS KESESUAIAN LAHAN
UNTUK TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) DI LAHAN
PASANG SURUT PADA TIPE LUAPAN B DAN C*****LIMITING FACTORS OF LAND SUITABILITY FOR
MAIZE (*Zea mays* L.) IN TIDAL SWAMPLAND OF B
AND C OVERFLOW TYPES***

**Miftahul Aulya
05071181520033**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

Miftahul Aulya Limiting Factors Of Land Suitability For Maize (*Zea mays* L.) In Tidal Swampland Of B and C Overflow Types (Supervised by **M EDI ARMANTO** and **MOMON SODIK IMANUDIN**)

The aim of this research was to gain information about land suitability limiting factors for maize crop, to solve limiting factors, and to compare limiting factors between B and C overflow types in tidal land for maize. This research was conducted in September 2018 – February 2019 at villager's farm of Bangun Sari and Mulya Sari, Tanjung Lago, Banyuasin. The analysis of soil physical and chemical properties were carried out at physic and conservation laboratory, Soil Department, Agriculture Faculty, Sriwijaya University. Survey method and direct observation to the field were used as the research method and the determination of point samples was used grid method. Twelve point samples were carried out from maize farm in villages, six in Bangun Sari and another six in Mulya Sari, and also the measurement of Soil water surface and channel water surface in both villages. The result showed soil physical properties for soil texture in mulya sari loam was dominant, meanwhile in Bangun Sari loamy clay was dominant, and for best corn growth loam and loamy clay was the best for corn growth. For chemical properties value of pH, N-total, K₂O, CEC, P₂O₅ dan C-organic in Mulya Sari was better than Bangun Sari, for fluctuation of channel water surface, Mulya Sari had a lot of water it's until 100 cm for highest value meanwhile Bangun Sari about 80 cm only for highest value. For soil water surface Mulya Sari also relative had a lot of water that was -30 cm for highest value and for Bangun Sari was -28 cm only for highest value, maize production in Augustus – November for Bangun Sari was high with 7,3 ton /ha meanwhile for Mulya Sari only 5,1 ton/ ha, this caused by the water fluctuation in Mulya Sari was high, and impacted maize growth wasn't optimal because good chemical properties weren't unsure the high production.

Key words: Limiting Factors, Maize Plant , Overflow

RINGKASAN

MIFTAHUL AULYA Faktor-Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Pada Lahan Pasang Surut di Tipe Luapan B dan C (Dibimbing oleh **MEDI ARMANTO** dan **MOMON SODIK IMANUDIN**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan di tanaman jagung, cara mengatasi faktor pembatas, dan perbandingan faktor pembatas antara tipe luapan B dan C di lahan pasang surut untuk tanaman Jagung. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018–Februari 2019 di kebun jagung masyarakat Desa Bangun sari dan Desa Mulya Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Analisis sifat fisik dan kimia tanah dilakukan di Laboratorium Fisika dan Konservasi, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan observasi langsung ke lapangan dan penentuan lokasi pengambilan sampel tanah dilakukan dengan metode grid. Titik sampel sebanyak 12 titik pengambilan sampel yang dilakukan pada areal kebun jagung di kedua desa, 6 titik sampel di Desa Bangun Sari dan 6 titik sample di Desa Mulya Sari, serta pengukuran muka air tanah dan muka air saluran di kedua desa. Hasil penelitian ini ialah sifat fisik tanah untuk tekstur tanah di Desa Mulya Sari dominan lempung, sedangkan Bangun Sari lempung berliat, untuk pertumbuhan tanaman jagung lempung dan lempung berliat sangat baik untuk pertumbuhan tanaman jagung. Dan dapat dikategorikan warna tanah di kedua desa baik, untuk sifat kimia nilai pH, N-total, K₂O, KTK, P₂O₅ dan C-organik di Desa Mulya Sari lebih baik dibanding desa Bangun Sari, untuk Fluktuasi muka air di saluran, Desa Bangun Sari memiliki air yang sangat banyak hingga 100 cm untuk nilai tertinggi, sedangkan desa Bangun Sari memiliki air relatif sedikit 80 cm untuk nilai tertinggi, untuk muka air tanah Desa Mulya Sari juga memiliki air yang relatif banyak yaitu -30 cm untuk nilai tertinggi sedangkan di Desa Bangun Sari yaitu -28 cm untuk nilai tertinggi, produksi jagung pada musim tanam bulan Agustus-November di Desa Bangun Sari lebih tinggi yaitu 7,3 ton/ha sedangkan di Desa Mulya Sari rendah yaitu 5,1 ton/ha, ini disebabkan oleh fluktuasi air di Desa Mulya Sari cukup tinggi, menyebabkan pertumbuhan tanaman jagung tidak optimal karena sifat kimia yang baik tidak menjamin produksi akan tinggi.

Kata kunci: Faktor Pembatas, Tanaman Jagung, Tipe luapan.

SKRIPSI**FAKTOR-FAKTOR PEMBATAS KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) DI LAHAN PASANG SURUT
PADA TIPE LUAPAN B DAN C**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Miftahul Aulya
05071181520033

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR PEMBATAS KESESUAIAN
LAHAN UNTUK TANAMAN JAGUNG
(*Zea mays L.*) DI LAHAN PASANG SURUT
PADA TIPE LUAPAN B DAN C**

SKRIPSI

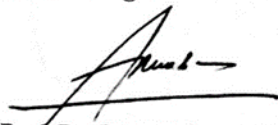
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Miftahul Aulya
05071181520033

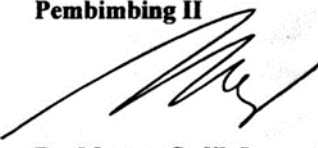
Indralaya, September 2019

Pembimbing I



Prof. Dr. M. Edi Armanto
NIP. 195909021986031003

Pembimbing II



Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc
NIP. 197110311997021006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian







Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003



Scanned with
CamScanner

Skripsi dengan Judul “Fakor-Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Lahan Pasang Surut Pada Tipe Luapan B dan C ” oleh Miftahul Aulya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. M. Edi Armanto
NIP . 195909021986031003 | Ketua | () |
| 2. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc
NIP . 197110311997021006 | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. Dedik Budianta, M.S.
NIP . 196306141989031003 | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP . 196204121987031001 | Anggota | () |

Koordinator Program Studi
Ilmu Tanah

Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP . 196402261989031004

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi





Dr. Ir. Munandar, M. Agr.
NIP . 196012071985031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP . 195908201986021001

Skripsi dengan Judul “Fakor-Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Lahan Pasang Surut Pada Tipe Luapan B dan C ” oleh Miftahul Aulya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. M. Edi Armanto
NIP . 195909021986031003 | Ketua | () |
| 2. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc
NIP . 197110311997021006 | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. Dedik Budianta, M.S.
NIP . 196306141989031003 | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP . 196204121987031001 | Anggota | () |

Koordinator Program Studi
Ilmu Tanah

Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP . 196402261989031004

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi

Dr. Ir. Munandar, M. Agr.
NIP . 196012071985031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP . 195908201986021001

RIWAYAT HIDUP

Nama Miftahul Aulya, lahir di Palembang 07 september 1997. Anak dari pasangan suami istri Ayah Peri Widodo, dan Ibu bernama Nelly Watie. Alamat Jalan Panjaitan Lorong Gunter No 2306 RT 46 RW 14, penulis tinggal bersama kedua orang tua . Ayah bekerja sebagai PNS dan ibu bekerja sebagai PNS. Penulis anak pertama dari 3 bersaudara.

Riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2003, penulis bersekolah di SD YP INDRA Palembang, selama 6 tahun, pada tahun 2009 penulis. Tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 16 Palembang selama 3 tahun. Pada tahun 2012 saya melanjutkan lagi di SMA Negeri 8 Palembang dan selesai di tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan jenjang SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Sriwijaya Program Studi Agroekoteknologi melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Fakultas Pertanian.

Pada semester V (lima) penulis terdaftar sebagai mahasiswa peminatan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Tahun 2016/2017 penulis menjadi salah satu anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) Pada tahun 2017 sampai sekarang penulis resmi tergabung sebagai anggota dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA).

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu tercurahkan hanya kepada Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di lahan pasang surut pada tipe luapan B dan C” ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang terdalam penulis haturkan kepada bapak **Prof. Dr. M. Edi Armanto** sebagai Pembimbing I dan bapak **Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P.,M.Sc** sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi serta meluangkan waktu, pikiran, tenaga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada dosen penguji bapak **Prof.Dr.Ir. Dedik Budianta, M.S.** dan bapak **Dr. Ir. Warsito, M.P.** atas peran dan partisipasinya dalam mensukseskan selesainya skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sama penulis ucapkan kepada Seluruh Petani Desa Bangun Sari dan Desa Mulya Sari yang telah banyak membantu untuk penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu membantu serta memberikan dukungan dan doa sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Agustus 2019

Miftahul Aulya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Lahan Pasang Surut.....	4
2.1.1. Karakteristik Lahan Pasang Surut.....	4
2.1.1.1. Tipe Lahan Pasang Surut.....	4
2.1.2. Potensi lahan Pasang Surut.....	5
2.1.3. Masalah Lahan Pasang Surut.....	5
2.2. Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan.....	6
2.3. Faktor Pembatas Fisika dan Kimia.....	6
2.3.1. Faktor Pembatas Fisika Tanah.....	7
2.3.1.1. Kondisi Perakaran.....	7
2.3.1.2. Tekstur.....	7
2.3.2. Faktor Pembatas Kimia Tanah.....	7
2.3.2.1. Reaksi Hara.....	7
2.3.2.2. Hara Tersedia.....	8
2.4. Tanaman Jagung.....	8
2.4.1. Botani Jagung.....	9
2.4.2. Morfologi Tanaman Jagung.....	9

	Halaman
2.4.3. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung.....	10
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	12
3.2. Bahan dan Metode Pelaksanaan.....	12
3.3. Cara Kerja.....	13
3.4. Analisis Data.....	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 . Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	15
4.2. Kondisi iklim Lokasi Penelitian.....	16
4.3. Sifat Fisik Tanah.....	16
4.3.1. Tekstur Tanah.....	17
4.4. Sifat Kimia Tanah.....	18
4.4.1. pH.....	18
4.4.2. N- total.....	19
4.4.3. K ₂ O.....	20
4.4.4. Kapasitas Tukar Kation.....	20
4.4.5. C- organik.....	21
4.4.6. P ₂ O ₅	22
4.5. Fluktuasi Air.....	23
4.5.1. Muka Air Tanah Boring.....	23
4.5.2. Tinggi Muka Air Tanah.....	24
4.5.3. Tinggi Muka Air di Saluran.....	25
4.6. Produksi dan Budidaya Jagung Desa Bangun Sari dan Mulya.....	26
4.7. Faktor Pembatas dan Solusi.....	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Penentuan Tekstur.....	17
Tabel 4.2. Muka Air Tanah Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B) Bulan Oktober.....	24
Tabel 4.3. Muka Air Tanah Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B) Bulan November.....	24
Tabel 4.4. Produksi Jagung Desa Mulya Sari (Tipe B) dan Desa Bangun Sari (Tipe C)	27
Tabel 4.5. Informasi mengenai pertumbuhan jagung desa Mulya Sari (Tipe B) dan Desa Bangun Sari (Tipe C).....	27
Tabel 4.6. Faktor Pembatas dan Solusi.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Lokasi Pengambilan Titik Sample di Desa Mulya Sari.....	12
Gambar 3.2. Peta Lokasi Pengambilan Titik Sample di Desa Bangun Sari.....	13
Gambar 4.1. Grafik Arah Hujan di Telang 2017-2018.....	16
Gambar 4.2. Analisis pH Tanah di Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa (Tipe B) Mulya Sari.....	18
Gambar 4.3. Hasil Analisis N-Total di Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B).....	19
Gambar 4.4. Hasil Analisis K ₂ O di Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B).....	20
Gambar 4.5. Hasil Analisis KTK di Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B).....	21
Gambar 4.6. Hasil Analisis C-Organik di Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B).....	22
Gambar 4.7. Hasil Analisis P ₂ O ₅ di Desa Bangun Sari (Tipe C) dan Desa Mulya Sari (Tipe B).....	23
Gambar 4.8. Grafik Fluktuasi Muka Air Tanah.....	25
Gambar 4.9. Grafik Fluktuasi Air di saluran tersier.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kriteria Klarifikasi kelas kesesuaian lahan tanaman jagung...	35
Lampiran 2. Hasil Pengamatan fluktuasi air di saluran tersier di Desa Bangun Sari (Tipe C).....	36
Lampiran 3. Hasil Pengamatan fluktuasi air di saluran tersier di Mulya Sari (Tipe B).....	37
Lampiran 4. Hasil Fluktuasi Muka Air tanah di Bangun Sari (Tipe C).....	38
Lampiran 5. Hasil Fluktuasi Muka Air tanah di Mulya Sari (Tipe B)	39
Lampiran 6. Analisis Kimia Desa Bangun Sari (Tipe C).....	40
Lampiran 7. Analisis kimia Desa Mulya Sari (Tipe B).....	41
Lampiran 8. Perhitungan Kapur.....	42
Lampiran 9. Perhitungan Pupuk Urea.....	43
Lampiran 10. Perhitungan Pupuk KCl.....	45
Lampiran 11. Foto Lapangan.....	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan pasang surut merupakan lahan yang airnya dipengaruhi oleh pasang surut sungai atau air laut. Luas lahan rawa Indonesia diperkirakan 33,41 juta ha, dan 20,13 juta ha luas lahan pasang surut (Arsyad, 2014). Provinsi Sumatera Selatan, mempunyai rawa pasang surut dengan luas 1,3 juta ha. Pada tahun 2010 sekitar 373.000 ha sudah direklamasi dan sekitar 278.000 ha telah dimanfaatkan untuk usaha tani masyarakat (Badan Litbang Pertanian, 2007; Robiyanto, 2010 ; Marpaung 2016). Data statistik menunjukkan bahwa luas lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2010 seluas 206,391 ha, (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2006-2011; Purbiyanti 2015).

Luasnya lahan pasang surut di daerah Banyuasin menyebabkan pemanfaatan lahan pasang surut untuk pertanian terus meningkat, hal tersebut menyebabkan perubahan sifat kimia, fisika dan biologi tanah pada lahan pasang surut tersebut. Potensi lahan pasang surut di Banyuasin sangat banyak terutama dibidang pertanian, dengan pengelolaan yang optimal maka lahan pasang surut dapat digunakan secara maksimal. Untuk meningkatkan potensi lahan tersebut harus dilakukan pengendalian permasalahan yang ada pada lahan, adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk melihat potensi pada budidaya tanaman pangan khususnya budidaya tanaman jagung pada lahan pasang surut tersebut. Jagung merupakan tanaman yang berpotensi untuk dikembangkan di lahan pasang surut dan memiliki produksi yang tinggi.

Desa Mulya Sari dan Desa Bangun Sari merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, Desa Mulya Sari memiliki luas 1.883 ha sedangkan Desa Bangun Sari memiliki luas 2.110 ha, dengan jumlah penduduk mencapai 3.100 jiwa (Darmawi, 2012). Kedua desa tersebut merupakan desa-desa penghasil jagung di Kabupaten Banyuasin, namun produksi jagung yang dihasilkan tidak stabil dan merata, terkadang produksi yang dihasilkan rendah dan tinggi.

Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di kedua desa untuk mengetahui daya dukung tanaman jagung. Maka dari itu peneliti ingin melakukan studi agar daya dukung lahan menjadi optimal dan produksi jagung menjadi stabil diantara kedua desa, serta memberi solusi dan saran untuk tindakan yang akan dilakukan kedepannya, studi kasus yang dilakukan ialah melakukan perbandingan diantara kedua desa berdasarkan kesesuaian lahan dan fluktuasi air. Desa Bangun Sari merupakan desa yang memiliki tipe luapan C, tipe luapan C merupakan tipe luapan yang kedalaman muka air tanah kurang dari 50 cm dari permukaan tanah, sedangkan Desa Mulya Sari memiliki tipe luapan B, yaitu wilayah yang hanya dapat diluapi oleh air pasang besar saja, sedangkan pada pasang kecil air tidak dapat meluap (Riza ; Arsyad, 2014). Dengan tipe luapan yang berbeda peneliti akan menemukan faktor pembatas budidaya jagung di daerah tersebut, faktor pembatas adalah suatu yang dapat menurunkan tingkat jumlah dan perkembangan suatu ekosistem, jika telah menemukan perbandingan kedua desa, dan faktor pembatasnya maka dapat dilakukan solusi dan saran tergantung kebutuhan masing masing desa.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian yang berjudul faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung (*Zea mays* L.) di lahan pasang surut pada tipe luapan B dan C yaitu :

1. Faktor-faktor pembatas apa saja dalam tanaman jagung untuk lahan pasang surut pada tipe luapan B dan C?
2. Bagaimana upaya mengatasi faktor-faktor pembatas tanaman jagung untuk lahan pasang pada tipe luapan B dan C?
3. Bagaimana perbandingan faktor pembatas untuk tipe luapan B dan C?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian yang berjudul faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung (*Zea mays* L.) di lahan pasang surut di tipe luapan B dan C yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pembatas di tanaman jagung pada lahan pasang surut pada tipe luapan B dan C.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor-faktor pembatas tanaman jagung pada lahan pasang pada tipe luapan B dan C.
3. Untuk mengetahui perbandingan faktor pembatas antara tipe luapan B dan C.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian yang berjudul faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung (*Zea mays* L.) di lahan pasang surut pada tipe luapan B dan C yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor pembatas untuk tanaman jagung pada tipe luapan B dan C.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang cara mengatasi faktor-faktor pembatas tanaman jagung pada lahan pasang pada tipe luapan B dan C.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perbandingan faktor pembatas antara tipe luapan B dan C.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Lukman.,Arlinda,P.S.,Siti,F.H.,Oslan,J.,2012.Ketersediaan Nitrogen Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) yang Diperlakukan dengan Pemberian Pupuk Kompos Azolla.*Jurnal Sainsmat*. Vol (1) 2.
- Arsyad,D.M., Busyra,B.A., dan Enrizal. 2014. Pengembangan inovasi pertanian di lahan rawa pasang surut mendukung kedaulatan rakyat. *Jurnal Pengembangan Inovasi pertanian* ,Vol (1) 4.
- Armanto,E.M.,Adzemi bin mat arshad.,Elisa,W., dan Momon,S.I.,2013 Land Evaluation for Paddy Cultivation in the Reclaimed Tidal Lowland in Delta Saleh, South Sumatra, Indonesia. *Journal of Sustainability Science and Management* Vol 8(1).
- Clark,Sean.M.,1999. Nitrogen, weeds and water as yield-limiting factors in conventional, low-input, and organic tomato systems. *Journal. Agriculture,Ecosystems and Environment*. Vol 73 (3).
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scal Atlas Format Procedures. Manual, Version 1. Centre For Soil Research Ministry of Agriculture Government of Indonesia- United Nation Development Programme and Food Agriculture Organization*. Bogor, Indonesia.
- Darmawi, Riman., Siti,M.B., Momon,S.I.,2012. Hambatan dan tantangan pemanfaatan aliran air pada saluran irigasi sekunder untuk memompakan air ke lahan persawahan sebagai dukungan bagi pengelolaan lahan sub-optimal di Desa Bangun Sari telang II – Kabupaten Banyuasin.
- Dat J, Folzer H, Parent C, Badot P-M, Capelli N., 2006. Hypoxiastress:Current Understanding and Perspectives. In: Teixeira da Silva JA (Ed) *Floriculture,Ornamental and Plant Biotechnology: Advances and Topical Issues (Vol 3)*, Global Science Books, Isleworth, United Kingdom,pp664-674.
- Husna,N.,Momon,S.I.,2015. Penilaian Status Kesehatan Tanah Daerah Rawa Pasang Surut dan Upaya Pemulihan Studi Kasus Desa Telang II. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015*,Palembang 08-09 Oktober 2015.
- Kurniawan,A.Y.,2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis pada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*. Vol 2(1)

- Lakitan, B.dan Gofar, N.,2013.Kebijakan inovasi teknologi untuk pengelolaan lahan suboptimal berkelanjutan. UNSRI. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Lahan Suboptimal, Palembang, 20- 21 September 2013
- Marpaung,I.S.,Tumaran,T.,Yanter,H.,2016.Peningkatan produktivitas padi melalui perbaikan system produksi di lahan pasang surut sumatera selatan *Jurnal lahan Suboptimal*
- Ngudiantoro,P.H., Ardiansyah,M.P., dan Susanto, R. H. (2009). Permodelan Fluktuasi Muka Air Tanah Untuk Mendukung Pengelolaan Air Pada Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut Tipe A/B. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, Vol(10)2), 92–101.
- Nursyamsi,D.S.,2009. Ketersediaan P Tanah-Tanah Netral dan Alkalin Soil P Availability in Neutral and Alkaline Soils D. *Jurnal tanah dan iklim* P,A. Nugroho.,2015. Pemanfaatan Lahan suboptimal untukpengusahaan Tanaman karet : Suatu rangkuman hasil survey dan peneltian. *Jurnal Pertanian Tropik*. Vol (2) 2
- Pubiyanti,E.,M. Hamzah., E.Mulyani. 2015. Dampak konversi tiga tipologi lahansawah terhadap produksi beras di Sumatera Selatan.*Jurnal Agrise* Vol (15)3
- Pusat Penelitian tanah dan Agroklimat.1993.Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.Kerjasama dengan Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional – Badan Penelitian dan Pembangunan Pertanian Departemen Pertanian.Jakarta.
- Rahmi,O., Robiyanto,H.S.,Ari.S.,2015.Pengelolaan Lahan Basah Terpadu di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol (20) 3.
- Sudaryono.,2009.tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan batubara sangatta, kalimantan timur.*jurnal teknik lingkungan*. Vol (10) 3.
- Sulistiwati,A.,Nursyamsi,D.,Syakir,M.,2016 Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swsembada Pangan Nasional 27 juni 2016
- Sulistiyani,D.P.,Napoleon,A.,G.Putra., 2014. Penilaian Kualitas Tanah Pada Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Jagung (*Zea mays* L) Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*,Palembang 26-27 September 2014
- Tandiono, J., Nelvia.,Wawan., 2017. Status Hara Fosfat Tanah pada Siklus Tanam ke dua Kelapa Sawit (*Elaeis queneensis jacq*) pada Tanah Ultisol. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2017*, Palembang 19-20 Oktober 2017.
- Widowati.,Asnah., dan Sutoyo. 2012. Pengaruh penggunaan Biochar dan Pupuk Kalium Terhadap Pencucian dan Serapan Kalium Pada Tanaman Jagung. *Jurnal Buana Sains*.Vol (12)1

Winarso, S., 2005. *Kesuburan Tanah (Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah)*. Gava Media. Yogyakarta